

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian	3
Manfaat Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Kuda	4
Sejarah kuda.....	4
Kuda di Indonesia	6
Manajemen kuda.....	11
Kulit	14
Dermatitis.....	19
Pengertian dermatitis	19
Lesi klinis dermatitis.....	20
Fungi	30
Dermatomikosis	34

Etiologi dermatomikosis	34
Faktor predisposisi dermatomikosis	35
Patogenesis dermatomikosis	36
Diagnosis dermatomikosis	37
MATERI DAN METODE	41
Materi	41
Alat	41
Bahan	41
Metode	41
Pengambilan sampel	41
Identifikasi secara makroskopik	43
Pembuatan <i>slide culture</i>	43
Identifikasi secara mikroskopik	44
HASIL DAN PEMBAHASAN	45
Kuda Semeru	46
Kuda Rossi	48
Kuda Rahmat	51
Kuda Bowo	53
Kuda Terka	54
KESIMPULAN DAN SARAN	60
Kesimpulan	60
Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Konformasi badan kuda Sumba	8
Gambar 2. Konformasi badan kuda Sandalwood.....	8
Gambar 3. Konformasi badan kuda Timor	9
Gambar 4. Konformasi badan kuda Batak	10
Gambar 5. Konformasi badan kuda Jawa	11
Gambar 6. Gambaran skematik kulit	15
Gambar 7. Gambaran histologi kulit normal dengan folikel rambut.....	17
Gambar 8. Struktur kulit secara skematis beserta lapisan lapisannya	18
Gambar 9. Gambaran lesi makula pada kuda.....	21
Gambar 10. Gambaran lesi papula pada kuda.....	22
Gambar 11. Gambaran plak lesi pada kuda	22
Gambar 12. Gambaran lesi pustula pada kuda	23
Gambar 13. Gambaran lesi abses pada kuda.....	23
Gambar 14. Gambaran lesi vesikel pada kuda	24
Gambar 15. Gambaran lesi nodul pada kuda	24
Gambar 16. Gambaran lesi tumor pada kuda	25
Gambar 17. Gambaran lesi alopesia pada kuda	25
Gambar 18. Gambaran lesi krusta pada kuda	26
Gambar 19. Gambaran lesi pigmentasi abnormal pada kuda	26
Gambar 20. Gambaran <i>scale</i> pada kuda	27
Gambar 21. Gambaran <i>hair cast</i> pada kuda	27
Gambar 22. Gambaran <i>scar</i> pada kuda	28

Gambar 23. Gambaran lesi ulser pada kuda.....	28
Gambar 24. Gambaran <i>epidermal collarette</i> pada kuda	29
Gambar 25. Gambaran lisenifikasi pada kuda	29
Gambar 26. Gambaran nekrosis pada kuda	30
Gambar 27. Karakteristik hifa dari fungi	31
Gambar 28. Gambaran miselium	31
Gambar 29. Morfologi lesi kuda Semeru	47
Gambar 30a Morfologi koloni fungi dari sampel kuda Semeru pada media <i>Saboraud Dextrose Agar</i>	47
Gambar 30b Morfologi koloni <i>Cryptococcus sp</i> berdasarkan literature	47
Gambar 31a Morfologi sel <i>yeast Cryptococcus sp</i> dari sampel kerokan kulit kuda Semeru dengan pewarnaan <i>lactophenol cotton blue</i> perbesaran 400x.....	48
Gambar 31b Morfologi sel <i>yeast Cryptococcus sp</i> berdasarkan literature	48
Gambar 32. Morfologi lesi pada kuda Rossi	49
Gambar 33. Morfologi koloni fungi dari sampel kerokan kulit kuda Rossi pada media <i>Saboraud Dextrose Agar</i>	49
Gambar 34. Morfologi koloni <i>Penicillium sp</i> pada <i>Saboraud Dextrose</i> <i>Agar</i> berdasarkan literatur	50
Gambar 35. Morfologi sel fungi dari sampel kerokan kulit kuda Rossi dengan pewarnaan <i>lactophenol cotton blue</i> perbesaran 400x.....	50
Gambar 36. Morfologi sel fungi <i>Penicillium</i> pewarnaan <i>lactophenol cotton</i> <i>blue</i> berdasarkan literatur	51
Gambar 37. Lesi alopesia, krusta dan <i>haircast</i> pada kuda Rahmat	51

Gambar 38. Morfologi koloni fungi dari sampel kerokan kulit kuda Rahmat pada media <i>Saboraud Dextrose Agar</i>	52
Gambar 39. Morfologi sel fungi dari sampel kerokan kulit kuda Rahmat dengan pewarnaan <i>lactophenol cotton blue</i> perbesaran 1000x	53
Gambar 40. Lesi alopesia dan krusta pada kulit regio metatarsal kuda Bowo ...	54
Gambar 41. Lesi alopesia dan krusta pada kulit regio metatarsal kuda Terka ...	54
Gambar 42. Morfologi koloni fungi dari sampel kerokan kulit kuda Bowo pada media <i>Saboraud Dextrose Agar</i>	55
Gambar 43. Morfologi sel fungi dari sampel kerokan kulit kuda Bowo dengan pewarnaan <i>lactophenol cotton blue</i> perbesaran 400x	55
Gambar 44. Morfologi koloni fungi dari sampel kerokan kulit kuda Terka pada media <i>Saboraud Dextrose Agar</i>	56
Gambar 45. Morfologi sel fungi dari sampel kerokan kulit kuda Bowo dengan pewarnaan <i>lactophenol cotton blue</i> perbesaran 400x	56
Gambar 46. Morfologi sel fungi <i>Aspergillus sp</i> dengan pewarnaan <i>lactophenol cotton blue</i> berdasarkan literatur	57
Gambar 47. Morfologi koloni fungi <i>Aspergillus sp</i> di media <i>Saboraud Dextrose Agar</i> berdasarkan literatur	58
Gambar 48. Topografi persebaran infeksi fungi pada sampel kuda	59